

**EVALUASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERDASARKAN
IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN
SNP 009:2011 SEBAGAI PENJAMINAN MUTU
LAYANAN PERPUSTAKAAN
(Studi Kasus di SMA Negeri 12 Semarang)**



Oleh:
Maretha Indriyanti
1320012039

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Perpustakaan
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

**YOGYAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maretha Indriyanti
NIM : 1320012039
Program : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, September 2015

Saya yang menyatakan,



Maretha Indriyanti

NIM. 1320012039

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maretha Indriyanti
NIM : 1320012039
Program : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, September 2015

Saya yang menyatakan,


Maretha Indriyanti
NIM. 1320012039



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

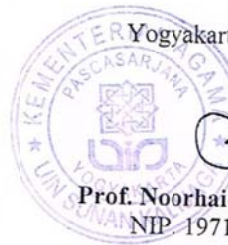
Tesis berjudul : EVALUASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERDASARKAN
IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN SNP
009:2011 SEBAGAI PENJAMINAN MUTU LAYANAN
PERPUSTAKAAN (Studi Kasus di SMA Negeri 12 Semarang)

Nama : Maretha Indriyanti, S.AB.
NIM : 1320012039
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Tanggal Ujian : 20 Agustus 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan
(M.IP.)

Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : EVALUASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERDASARKAN
IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN SNP
009:2011 SEBAGAI PENJAMINAN MUTU LAYANAN
PERPUSTAKAAN (Studi Kasus di SMA Negeri 12 Semarang)

Nama : Maretha Indriyanti, S.AB.
NIM : 1320012039
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D.

Sekretaris : Ahmad Rafiq, M.Ag., MA., Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.

Penguji : Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, M.Si.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 20 Agustus 2015

Waktu : 11.00 s.d. 12.00 wib.

Hasil/Nilai : 90/A

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/~~Memuaskan~~

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis ini yang berjudul:

**EVALUASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERDASARKAN
IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN
SNP 009:2011 SEBAGAI PENJAMINAN MUTU
LAYANAN PERPUSTAKAAN
(Studi Kasus di SMA Negeri 12 Semarang)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Maretha Indriyanti
NIM : 1320012039
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, September 2015

Pembimbing



Dr. Tafrihuddin, S.Ag., M.Pd.

ABSTRAK

Maretha Indriyanti (1320012039), “Evaluasi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Implementasi Standar Nasional Perpustakaan SNP 009:2011 Sebagai Penjaminan Mutu Layanan Perpustakaan (Studi Kasus di SMA Negeri 12 Semarang), Tesis Magister Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan evaluasi kesesuaian antara standar SNP 009:2011 dengan yang dilaksanakan oleh perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang. Hasil observasi diperoleh tingkat kesesuaian 91 item dari 96 item atau tingkat kesesuaian $\frac{91}{96} \times 100\% = 94,79\%$. Sedangkan yang tidak sesuai ada 5 item dari 96 item atau $\frac{5}{96} \times 100\% = 5,21\%$. Implementasi SNP 009:2011 di perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang sudah bisa dikatakan hampir sesuai Standar Nasional Perpustakaan Sekolah dengan alasan bahwa 5 item yang tidak sesuai dengan SNP 009:2011 adalah hal yang tidak cukup signifikan, karena item yang tidak sesuai bisa dilaksanakan dalam waktu singkat dan tidak membutuhkan dana yang besar.

Kesimpulannya Implementasi Penjaminan Mutu Perpustakaan Sekolah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan SNP 009:2011 di SMA Negeri 12 Semarang dilaksanakan hampir sesuai, pada bagian layanan perpustakaan maupun kinerja perpustakaan lainnya. Kategori Implementasi Penjaminan Mutu Perpustakaan Sekolah sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan SNP 009:2011 di SMA Negeri 12 Semarang adalah hampir sesuai dengan rata-rata 94,79%. Hasil evaluasi implementasi standar nasional perpustakaan SNP 009:2011 terhadap perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang masih terdapat 5 item yang belum dilaksanakan yaitu cacah ulang dan penyiangan 1 kali setahun, pencahayaan dan kelembaban udara dikendalikan, kegiatan gemar membaca: gelar wicara (*talk show*) tentang buku, jam buka layanan perpustakaan, dan NPP yang seharusnya bisa dilaksanakan dan dapat meningkatkan kinerja perpustakaan dalam memberikan layanan pada pemustakanya. Dengan peningkatan kinerja perpustakaan, meningkat pula minat pemustaka dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

Kata kunci: *perpustakaan sekolah, standar nasional perpustakaan, SNP 009:2011*

ABSTRACT

Maretha Indriyanti (1320012039), “School Library Evaluation Based on National Library Implementation Standard SNP 009:2011 of the Quality Assurance Library Service (a case study of SMA Negeri 12 Semarang), Magister Thesis Post Graduated Program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

In this study, researcher conducted an evaluation of correspondences between the SNP 009:2011 to that carried out by the library SMAN 12 Semarang. From the observation, researcher obtain the level of suitability is 91 items of 96 items or $\frac{91}{96} \times 100\% = 94,79\%$ while the level of unsuitability is 5 items of 96 items or $\frac{5}{96} \times 100\% = 5,21\%$. Implementation of SNP 009:2011 in the library of SMAN 12 Semarang is almost suit the National Standard School Library because it perform only 5 items that unsuitable with SNP 009:2011 and these items are insignificant matters. The insignificant matters can be implemented in a short time and do not require substantial funds.

The conclusion of this study, the Implementation of Quality Assurance School Library in accordance with National Library Standard SNP 009:2011 at SMAN 12 Semarang implemented almost appropriate, on the part in library service and performance of other libraries. The Implementation category of Quality Assurance in accordance with SNP 009:2011 at SMAN 12 Semarang is almost suit with an average 94,79%. Evaluation results of the implementation of national standards library SNP 009: 2011 to the SMAN 12 Semarang library there are 5 items that have not been implemented, they are the sort over and restoration one times a year, control of lighting and humidity, like to read activities: talk show about the book, opening hours of the library, and the NPP that should be implemented and can increase the performance of library in providing services to visitors. With the increasing of library performance, also increasing the visitors interest in using library facilities.

Keywords: *school library, the national library standards, SNP009:2011*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa dihatirkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menempuh ilmu di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dalam penyusunan tesis ini. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itulah, bersama tersusunnya tesis ini, penyusun mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Drs. H. AKH. Minhaji, M. A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Ro'fah S. Ag., BSW., MA., Ph.D. selaku Ketua Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*.
4. Bapak Dr. Tafrikhuddin, S. Ag., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis, di sela-sela kesibukannya sebagai tenaga pengajar pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

5. Ibu Dr. Sri Rokhyanti Zulaikha, M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberi saran dan arahan kepada penulis.
6. Bapak Sujatno yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi.
7. Guru Besar dan Dosen Konsentrasi ilmu Perpustakaan dan Informasi Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Program Pascasarjana yang telah membekali ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan di kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Semarang, Kepala Perpustakaan dan seluruh pustakawan/petugas perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang yang telah memberikan izin dan memperkenankan penulis untuk melakukan penelitian di perpustakaan.
9. Ayah dan mba Lika yang senantiasa tulus mendoakan, mencurahkan kasih sayang dan memberikan dukungan tanpa henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Serta alm. Papa Mama yang memiliki harapan terhadap penulis untuk dapat belajar setinggi mungkin.
10. Keluarga besarku, saudaraku, sahabatku, teman angkatan 2013 Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (khususnya Bu Titi, Dik Gretha, Bu Mutty, Bu Rina, Bu Kathy, Mas Setiawan, Dik Ahlis), dan adik-adik mahasiswa (Dik Ambar, Dik Lina, Dik Silvi, Dik Jalud, Dik Arin, Dik Icha) di Universitas

Negeri Semarang yang berkenan sebagai motivator penulis. Terimakasih atas kebersamaan yang dilalui dan berbagi pengalaman kepada penulis.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini hingga dapat terselesaikan.

Akhirnya, penulis berharap dan berdoa semoga karya yang sederhana ini memiliki makna positif bagi kemajuan bersama khususnya di dunia Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Yogyakarta, September 2015
Penulis,

Maretha Indriyanti
1320012039

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	II
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	III
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	VI
ABSTRAK.....	VII
KATA PENGANTAR.....	IX
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR GAMBAR.....	XV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	5
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Kegunaan penelitian	6
D. KAJIAN PUSTAKA	7
E. KERANGKA TEORI.....	10
F. METODE PENELITIAN.....	14
a. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	14
b. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
c. Pengumpulan Data	15
d. Analisis Data	17
G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	19
BAB II LANDASAN TEORI.....	21
A. STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN	22
B. PERPUSTAKAAN SEKOLAH	28
C. LAYANAN PERPUSTAKAAN.....	32
1. Pengertian Layanan Perpustakaan.....	34
2. Kualitas Layanan.....	41
D. LOYALITAS PEMUSTAKA.....	48
1. Pengertian Loyalitas	48
2. Loyalitas Pemustaka.....	51

BAB III GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 12 SEMARANG.....	53
A. SEJARAH PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 12 SEMARANG	53
B. ADMINISTRASI DAN PENGADAAN	56
C. LETAK GEOGRAFIS.....	57
D. GEDUNG DAN RUANG PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 12 SEMARANG	58
E. VISI DAN MISI	59
F. STRUKTUR ORGANISASI.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	81
A. Hasil Penelitian.....	74
1. Implementasi SNP 009:2011.....	74
2. Evaluasi Implementasi SNP 009:2011.....	103
B. Pembahasan.....	106
BAB V PENUTUP	108
A. KESIMPULAN	108
B. SARAN	109
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tabel Intepretasi Nilai X , 19
Tabel 2	Tabel hasil penelitian butir koleksi, 74
Tabel 3	Tabel hasil penelitian butir sarana prasarana, 78
Tabel 4	Tabel hasil penelitian butir layanan, 81
Tabel 5	Tabel hasil penelitian butir tenaga perpustakaan, 86
Tabel 6	Tabel hasil penelitian butir penyelenggaraan, 88
Tabel 7	Tabel hasil penelitian butir pengelolaan, 89
Tabel 8	Tabel hasil penelitian butir TIK, 97
Tabel 9	Tabel hasil penelitian butir rekapitulasi, 98
Tabel 10	Tabel hasil penelitian butir yang tidak sesuai, 99

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kerangka Teori, 10
- Gambar 2 Rentang Skala, 18
- Gambar 3 Peta lokasi SMA Negeri 12 Semarang dilihat dari peta Wikipedia
<https://www.google.co.id/maps/place/SMA+Negeri+12+Semarang/>, 57
- Gambar 4 Peta lokasi SMA Negeri 12 Semarang di *capture* dari
google map, 58
- Gambar 5 Denah ruang perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang, 59
- Gambar 6 Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 12
Semarang, 64
- Gambar 7 Rentang Skala Kesesuaian dengan SNP 009:2011, 106

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Kepala Sekolah tentang pendirian perpustakaan, 115
- Lampiran 2 Foto tampak depan gedung SMA Negeri 12 Semarang, 116
- Lampiran 3 Foto struktur organisasi perpustakaan, 116
- Lampiran 4 Foto rak buku & koleksi bahan pustaka yang dipinjamkan, 116
- Lampiran 5 Foto ruang baca lesehan, 117
- Lampiran 6 Foto almari katalog dan almari *display*, 117
- Lampiran 7 Foto almari koleksi buku-buku diktat, 117
- Lampiran 8 Foto tata tertib perpustakaan, 118
- Lampiran 9 Foto gedung perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang, 118
- Lampiran 10 Pertanyaan untuk Siswa, 119
- Lampiran 11 Pertanyaan untuk Guru, 122
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup, 124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan suatu unit kerja di sekolah yang berfungsi sebagai Pusat Sumber Belajar (PSB) bagi siswa, perpustakaan merupakan tempat untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan yang diperoleh di dalam kelas. Bagi guru perpustakaan merupakan tempat untuk mengembangkan pengetahuan dan keilmuannya dengan bahan-bahan pustaka yang ada di perpustakaan.

Perpustakaan dibentuk dan didirikan untuk digunakan semaksimal mungkin dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, mengembangkan diri, dan dimanfaatkan untuk mensejahterakan kehidupan manusia. Perpustakaan memang salah satu tempat yang dipakai sebagai sumber belajar yang penting, tetapi bukan satu-satunya media informasi. Adanya perpustakaan memungkinkan bagi para pendidik dan para peserta didik/murid memperoleh kesempatan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan, dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan dan memanfaatkan referensi yang ada di perpustakaan sesuai yang dibutuhkan.

Perpustakaan sebagai sumber belajar yang baik memerlukan pengelolaan secara profesional, dengan tidak meninggalkan perhatian serius dari pihak sekolah. Perhatian itu diwujudkan dalam bentuk memberikan segala daya dan

upaya, baik yang berupa tenaga, pikiran, maupun finansial, demi mengoptimalkan peran perpustakaan sekolah¹.

Namun demikian masih banyak perpustakaan sekolah yang seakan “tertudur” dalam melayani pemustakanya, karena banyak hal yang tidak atau belum dilakukan oleh perpustakaan dalam meningkatkan dirinya sebagai sarana belajar mengajar di sekolah. Selain itu masih banyak anggapan bahwa perpustakaan sekolah merupakan tempat “menyimpan” buku paket yang hanya sewaktu-waktu diperlukan oleh guru kelas dan bila sudah selesai dikembalikan lagi, dan masih banyak pula guru-guru kelas yang kurang dalam mengarahkan siswanya untuk memperkaya pengetahuannya dengan membaca literatur atau bahan perpustakaan yang ada di perpustakaan. Itu semua artinya perpustakaan sekolah belum dikelola secara profesional.

Badan Standarisasi Nasional Indonesia (BSNI) telah mengeluarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 7328:2009 Perpustakaan Sekolah yang dimaksudkan untuk menyediakan acuan tentang manajemen perpustakaan yang berlaku pada perpustakaan sekolah baik negeri maupun swasta yang meliputi pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Ini karena perpustakaan sebagai lembaga pengelola dokumentasi dan jasa informasi harus ditangani secara profesional dengan mengikuti ketentuan dan standarisasi pengukuran yang profesional pula. Penilaian kinerja perpustakaan akan baik apabila didukung dengan pengukuran kinerja perpustakaan yang berlaku, dengan indikator yang akan dinilai antara lain seperti jumlah koleksi, jumlah pengunjung, jumlah peminjam, jumlah pegawai (petugas

¹ Prastowo, Andi, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 17.

perpustakaan), luas ruang, dan sarana prasarana. Untuk itu perpustakaan perlu dikelola dengan pendekatan sistem manajemen jaminan mutu, selalu diukur dan dievaluasi secara berkala menurut standar tertentu.

Selain Badan Standarisasi Nasional Indonesia (BSNI) yang mengeluarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) Perpustakaan Sekolah 7328:2009, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) juga mengeluarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) bidang Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi². Standar Nasional Perpustakaan (SNP) ini sebagai acuan tentang penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi, di mana kegiatan penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah merupakan amanat dari Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, khususnya pasal 23 ayat (1) yang menyatakan bahwa setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan segala hal yang terdapat dalam poin-poin di Standar Perpustakaan Sekolah (SNP).

Dengan meneliti kinerja perpustakaan di SMA Negeri 12 Semarang ini yang melibatkan siswa sebagai masukan untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan mereka dengan melibatkan proses evaluasi. Proses evaluasi tersebut diharapkan dapat mengevaluasi kinerja perpustakaan dan informasi secara objektif dan selanjutnya diharapkan mampu meningkatkan kualitas perpustakaan dengan menambah jasa-jasa sesuai kebutuhan dan keinginan siswa di sekolah.

² Badan Standardisasi Nasional (BSN), *Standar Nasional Indonesia (SNI) 7329:2009 Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: BSN, 2009).

Oleh karena itu pelaksanaan perpustakaan sekolah perlu merujuk pada SNP 009:2011 (Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah) agar kiranya perpustakaan sekolah bisa bermanfaat semaksimal mungkin dalam membantu siswa dalam menyelesaikan studinya, diharapkan pula dengan penelitian ini dapat mengetahui perkembangan dan kemajuan kinerja perpustakaan yang telah dicapai selama menerapkan standar perpustakaan yang berlaku.

Perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang pada dasarnya perlengkapan, layanan, koleksi dan administrasinya terlihat sekilas sudah sesuai standar yang ada, tetapi dalam hal kinerja atau kegiatannya masih ada yang mungkin belum memenuhi standar perpustakaan. Seperti gedung atau ruang perpustakaan yang seharusnya berdiri dalam satu bangunan dan tidak terdiri dari bagian ruang lain, pada kenyataannya ruang perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang terletak di lantai 2 dan berdiri di atas ruang kelas. Ini dikarenakan luas dari sekolah tersebut yang memang terbatas, tidak menutup kemungkinan bahwa ruang perpustakaan SMA Negeri 12 bukan merupakan bagian bersama ruang lain.

Di perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang juga terlihat masih banyak memiliki koleksi buku teks dan buku panduan lebih banyak dibandingkan buku penunjang dan buku elektronik, padahal perpustakaan sekolah diselenggarakan sebagai penunjang kelangsungan integrasi kurikulum di sekolah, untuk itu kepemilikan koleksi yang tidak hanya buku teks atau buku panduan merupakan hal penting dari perpustakaan. Pada hakikatnya yang dikemukakan oleh Sulistyono-

Basuki³ bahwa koleksi mencakup jangkauan yang lebih luas, kemajuan teknologi pun berimbas pada koleksi perpustakaan sekolah. Kini koleksi perpustakaan sekolah tidak terbatas pada buku saja melainkan juga pada multimedia dan fasilitas penelusuran terpasang (*online service*) serta internet.

Pemandangan perpustakaan di SMA Negeri 12 Semarang yang masih terlihat dalam bentuk konvensional ini tetap dipertahankan dan belum dicoba untuk beralih ke perpustakaan digital, karena beranggapan bahwa siswa masih membutuhkan koleksi bahan pustaka berupa buku-buku. Dari hal inilah yang membuat penulis melakukan penelitian di perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Evaluasi Perpustakaan Sekolah berdasarkan Implementasi Standar Nasional Perpustakaan SNP 009:2011 sebagai Penjaminan Mutu Layanan Perpustakaan (Studi Kasus di SMA Negeri 12 Semarang), dengan sasaran yang diteliti adalah standar koleksi perpustakaan, standar sarana prasarana, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan, dan standar pengelolaan perpustakaan, serta standar teknologi informasi dan komunikasinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi SNP 009:2011 di perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang?

³ Sulisty-Basuki, *Senarai Pemikiran Sulisty Basuki: Profesor Pertama Ilmu Perpustakaan dan informasi di Indonesia*, (Jakarta: ISIPII, 2014), hlm. 93.

2. Bagaimanakah hasil evaluasi implementasi SNP 009:2011 di SMA Negeri 12 Semarang dalam kinerja perpustakaan?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi SNP 009:2011 pada perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang.
- b. Untuk mengetahui hasil evaluasi implementasi SNP 009:2011 dalam meningkatkan kinerja perpustakaan di SMA Negeri 12 Semarang.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan Teoritik

Mengetahui dan memperkaya temuan mengenai implementasi Standar Perpustakaan Nasional SNP 009:2011 dalam melakukan pelayanan yang baik pada pemustaka dan meningkatkan kinerja perpustakaan khususnya di SMA Negeri 12 Semarang.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi SMA Negeri 12 Semarang, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan dalam membangun perpustakaan sekolah yang memenuhi standar nasional perpustakaan.
- 2) Bagi petugas perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai standar minimal layanan perpustakaan sekolah.

- 3) Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan loyalitas dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai Pusat Sumber Belajar.
- 4) Bagi Peneliti diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi lebih lanjut pada penelitian yang berhubungan dengan peningkatan kinerja perpustakaan.

D. Kajian Pustaka

Pada kajian pustaka ini ada beberapa hasil penelitian atau karya yang membahas subjeknya sama atau berhubungan. Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Purnomowati yang berjudul “Pengukuran Indikator Kinerja Perpustakaan dan Permasalahannya”⁴. Menguraikan bahwa pada tahun 1998 *International Organization for Standarization* menerbitkan ISO 11620 yang memuat pedoman cara pengukuran 29 indikator kinerja perpustakaan. Melalui kajian yang dilakukan sejak 2000 dilaporkan bahwa belum semua kegiatan yang dilakukan oleh PDII-LIPI telah tersedia indikatornya, sebaliknya karena berbagai alasan tidak semua indikator yang tersedia dalam ISO 11620 dapat diterapkan. Tujuan penelitiannya mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi baik dalam pemilihan indikator maupun uji coba pengukuran indikator antara lain adalah masalah ketersediaan data, populasi yang dilayani (kapita), kejelasan metodologi dan instrumen serta kesulitan-kesulitan dalam pengumpulan data. Pelaksanaan pengukuran indikator kinerja perpustakaan ini merupakan

⁴ Purnomowati, Sri, *Mengukur Kinerja Perpustakaan*, BACA. Vol. 25, no. 3-4, September-Desember, 2000.

peluang besar bagi pustakawan untuk meraih angka kredit dari kegiatan-kegiatan pengukuran tersebut. Jenis penelitian ini adalah survei. Hasil penelitiannya yaitu uji coba pengukuran indikator dalam ISO 11620, kinerja yang dilakukan menunjukkan tingkat kesulitan pengukuran masing-masing indikator tidak sama. Perbedaan dengan penelitian ini adalah menggunakan alat ukur standar perpustakaan yang berbeda dan penelitian Sri Purnomowati memberikan pandangan bahwa pengukuran kegiatan perpustakaan dapat mempengaruhi kinerja perpustakaan.

Penelitian kedua dilakukan oleh Isji Hardi berjudul “Pengukuran Kinerja Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Tahun 2010 Berdasarkan ISO 11620”⁵. Penelitiannya menjelaskan bahwa pada ISO 11620 telah dicatat sebagian besar indikator berupa data kumulatif seperti jumlah koleksi, jumlah pengunjung, jumlah peminjam, jumlah pegawai, dan lain sebagainya. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, pengamatan dan studi kepustakaan. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui kinerja perpustakaan dengan menggunakan *Performance Indicator Measurement*. Hasil aspek yang diukur yaitu dari penelitian tersebut menunjukkan penilaian kinerja perpustakaan sebagai berikut: (1) *Circulation perCapita* dengan hasil yang wajib dilayani 7 eksemplar buku yang dipinjam, (2) *In-Library Material Use perCapita* jumlah yang digunakan perorang 47 eksemplar pertahun, (3) *Library Visit perCapita* yaitu berkunjung 32 kali kunjungan pertahun, (4) *Program Attendance perCapita* yaitu peserta yang

⁵ Hardi, Isji, *Pengukuran Kinerja Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Tahun 2010 Menggunakan Performance Indicator Measurement yang Dikeluarkan oleh American Library Association (ALA)*. (Medan: FIB, 2011).

ikut ke acara yang dilakukan pertahun 0,07 kali, (5) *Reference Transaction perCapita* yaitu permintaan informasi pertahun 0,05 permintaan informasi yang dilakukan, (6) *Reference Fill Rate* yaitu mengukur semua pertanyaan yang dapat dijawab oleh petugas sebesar 100% pertahun, (7) *Title Fill Rate* yaitu judul koleksi yang diinginkan pertahun sebesar 36,4%, (8) *Subject and Autor Fill Rate* yaitu permintaan literatur pertahun sebesar 64,5%, (9) *Registration as a Percentage of Population* yaitu anggota yang mendaftar kembali sebesar 93,30% pertahun, (10) *Turnover Rate* yaitu rata-rata koleksi yang digunakan pertahun 3 kali peminjaman. Penelitian tersebut berkontribusi pada penelitian ini karena indikator yang diteliti hampir sama, karena itu dapat dijadikan perbandingan penelitian berikutnya meskipun beda alat ukur standarnya.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Mohamad Fajar yang berjudul “Evaluasi Kinerja Layanan Perpustakaan dan Informasi Berdasarkan ISO 11620-1998 pada Kelompok Layanan Bahan Pustaka Baru dan kelompok Layanan Bahan Pustaka Langka di Perpustakaan Nasional RI”⁶. Tujuannya untuk mengukur dan membandingkan tingkat kinerja layanan perpustakaan dan informasi pada 2 kelompok layanan. Penelitiannya dilakukan melalui pengukuran indikator kinerja berdasarkan ISO 11620-1998 tentang indikator kinerja perpustakaan. Indikator kinerja ditentukan dan dipilih yang berkaitan dengan layanan perpustakaan yaitu persentase judul yang diminta dalam koleksi, median waktu temu kembali dokumen dari koleksi tertutup, tingkat ketepatan jawaban yang diberikan, tingkat keberhasilan penelusuran melalui katalog judul, tingkat keberhasilan penelusuran

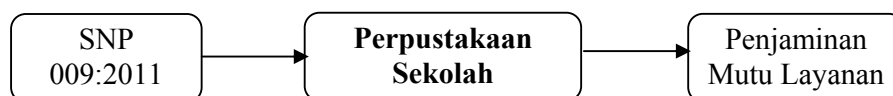
⁶ Fajar, Mohamad, *Tesis: Evaluasi Kinerja Layanan Perpustakaan dan Informasi Berdasarkan ISO 11620-1998 pada Kelompok Layanan Bahan Pustaka Baru dan kelompok Layanan Bahan Pustaka Langka di Perpustakaan Nasional RI*, (Depok: FIPB, 2004).

melalui katalog subyek, tingkat penggunaan fasilitas dirinci menjadi 4 sub indikator: tingkat penggunaan kursi, tingkat penggunaan meja baca, tingkat penggunaan monitor OPAC, dan tingkat penggunaan mesin fotokopi, serta tingkat keterisian kursi. Penelitiannya menggunakan metode deskriptif dengan teknik penelitian survei. Teknik pengumpulan data melalui pengukuran langsung di lapangan, observasi, penyebaran kuesioner/angket, dan data statistik yang dimiliki oleh bidang layanan koleksi umum dan bidang layanan koleksi khusus, Pusat Jasa Perpustakaan dan Informasi Perpustakaan Nasional RI. Hasil penelitiannya adalah pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan baik apabila indikator-indikator kinerjanya jelas, obyektif, mudah dilakukan, dan tersedia data statistik yang menunjang. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah alat ukurnya, tetapi penelitian tersebut berkontribusi pada penelitian ini karena indikator yang diteliti salah satunya sama dengan penelitian ini yaitu bidang layanan.

Dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh beberapa pihak ada kesamaan isi tetapi dalam sudut alat pengukurannya berbeda dengan penelitian yang saya lakukan. Karena beberapa penelitian terdahulu masih jarang menggunakan SNP 009:2011, untuk itu saya melakukan penelitian dengan menggunakan alat ukur standarisasi tersebut.

E. Kerangka Teori

Gambar 1
Kerangka Teori



Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian yang berkaitan dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 009:2011), Perpustakaan Sekolah dan Layanan Perpustakaan yang bermutu di SMA Negeri 12 Semarang.

1. Standar Nasional Perpustakaan (SNP 009:2011)

Keberhasilan perpustakaan yang bermutu atau berkualitas perlu adanya standar tertentu yang digunakan. Definisi standar adalah suatu alat yang digunakan untuk mengkomunikasikan atau mencapai kesepakatan dalam kaitannya dengan produk dan jasa⁷. Sedangkan standarisasi adalah kegiatan untuk merumuskan, menetapkan, mengimplementasikan, dan mensosialisasikan standar⁸.

Perpustakaan Nasional RI (PNRI) memiliki beberapa poin standar yang dapat digunakan dan diterapkan di Indonesia, salah satunya adalah standar perpustakaan sekolah. PNRI mengeluarkan SNP 009:2011 yang menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah dimaksudkan untuk menyediakan acuan tentang manajemen perpustakaan yang berlaku pada perpustakaan sekolah dan madrasah.

2. Perpustakaan Sekolah

Dasar pembentukan perpustakaan sekolah di Indonesia adalah Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 1989, yang isinya menyatakan bahwa setiap sekolah harus menyediakan sumber belajar (perpustakaan). Perpustakaan merupakan unit pelayanan di dalam lembaga yang kehadirannya hanya dapat dibenarkan jika mampu membantu pencapaian pengembangan

⁷ *Ibid*, hlm. 17.

⁸ *Ibid*, hlm. 17.

tujuan-tujuan sekolah yang bersangkutan. Penekanan tujuan keberadaan perpustakaan sekolah adalah pada aspek edukatif dan rekreatif (kultural)⁹.

Keberadaan perpustakaan sekolah sampai pada saat ini kondisinya masih memprihatinkan. Bukan saja pada segi fisiknya (gedung dan ruangan), tetapi juga dari segi pengelolaannya, sumber daya manusia, koleksi, dan alat/perlengkapan fisik yang lain¹⁰.

3. Layanan Perpustakaan

Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang memahami dengan benar dimana perpustakaan tersebut berada di lingkungan pemustaka khusus atau pemustaka umum, memahami karakteristik pemustaka, baik dalam hal tingkat berfikir, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral, maupun kebutuhan perkembangan fisiknya.

Perpustakaan memberikan layanan bahan pustaka dan informasi kepada masyarakat agar bahan pustaka tersebut yang telah diolah dapat dimanfaatkan dengan cepat oleh masyarakat atau pengguna perpustakaan. Aktivitas layanan perpustakaan dan informasi berarti penyediaan bahan pustaka secara tepat dan akurat dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi bagi para pengguna perpustakaan.

Layanan perpustakaan merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah perpustakaan. Hal itu karena kegiatan layanan merupakan kegiatan yang mempertemukan langsung antara petugas dengan pengguna perpustakaan sehingga penilaian pengguna akan muncul ketika kegiatan layanan tersebut

⁹ Septiyantono, Tri & Umar Sidik (Editor), *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2003), hlm. 8.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 8.

dilaksanakan¹¹. Layanan perpustakaan yang baik adalah layanan yang bermutu, berkualitas dan yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Definisi layanan perpustakaan yang spesifik dengan menggunakan unsur pendekatan kualitas, antara lain¹²:

- a. Pengukuran kinerja,
- b. Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas,
- c. Kepemimpinan dan manajemen.

Layanan perpustakaan biasa disebut juga dengan sebuah jasa, yang dalam ilmu perpustakaan dijelaskan sebagai satu kegiatan yang berkaitan dengan pemberian informasi untuk pemustaka dalam pemenuhan kebutuhan. Dalam perpustakaan kegiatan layanan ini terdapat 2 jenis sistem layanan, yaitu layanan terbuka dan layanan tertutup. Layanan terbuka¹³ adalah sistem layanan yang memungkinkan pengguna untuk masuk ke ruang koleksi dan memilih bahan pustaka yang mereka minati. Sistem ini memiliki keuntungan yaitu pengguna dapat melihat seluruh koleksi perpustakaan dan dapat mengetahui alternatif bahan pustaka yang dibutuhkan. Kelemahannya seringkali susunan buku di rak menjadi tidak teratur dan perpustakaan beresiko lebih mudah kehilangan bahan pustaka. Tujuan pelayanan perpustakaan¹⁴ adalah menyediakan akses ke buku, jurnal dan bahan *informative* lainnya. Perpustakaan tidak pernah memonopoli sepenuhnya

¹¹ Rahayuningsih, F., *Pengelolaan Perpustakaan*. Ed. 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 85.

¹² Riggs, Donald E., *Managing Quality: TQM in Libraries*. Library Administration & Management. Vol. 7, no. 2, Spring 1993, pp. 73-78.

¹³ Martoatmojo, Karmidi, *Pelayanan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993).

¹⁴ Purwono, *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 141.

apa yang dibutuhkan. Masih tersedia koleksi-koleksi pribadi, toko buku, dari kontak person, atau juga berasal dari perpustakaan-perpustakaan lain. Walaupun tidak memonopoli, namun jelas bahwa peran utama perpustakaan adalah tempat memberikan layanan.

Sedangkan sistem layanan tertutup¹⁵ adalah pada sistem ini pengguna perpustakaan tidak bisa mengambil sendiri buku yang diperlukan melainkan petugas mengambilkan yang pengguna inginkan dengan terlebih dahulu pengguna mencari daftar koleksi yang diinginkan pada katalog. Dengan sistem layanan tertutup ini pengguna dituntut untuk mengetahui secara jelas koleksi yang diinginkannya. Untuk itu, pengguna harus memanfaatkan alat penelusuran (katalog/OPAC) dengan baik.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Data yang diperoleh adalah data empiris (teramati) dengan kriteria tertentu.

1. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

- a. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu menjabarkan nilai (angka) yang diperoleh dari hasil observasi.

¹⁵ Sumardji, P., *Pelayan Perpustakaan cet. 5*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 64.

b. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian konklusif, desain penelitian ini dipakai untuk jenis penelitian deskriptif.

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir elemen yang terdapat dalam Standar Nasional Perpustakaan SNP 009:2011 dan butir pertanyaan wawancara kepada informan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri 12 Semarang, mulai 9 April-10 Juli 2015, pada jam aktif pelajaran untuk melakukan wawancara dengan responden antara lain adalah Kepala Sekolah, Kepala/Petugas Perpustakaan. Wawancara dilakukan secara insidental pada saat peneliti bertemu dengan siswa di ruang perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang, siswa yang diwawancarai tidak ditentukan kriterianya (*acak/random*) sebanyak 3 orang. Kemudian untuk wawancara Mahasiswa semester 1 atau 2 (Alumni SMA Negeri 12 Semarang) yang kebetulan kuliah di Universitas Negeri Semarang tempat peneliti bekerja sehari-hari sebanyak 2 orang. Alumni tersebut dipilih secara acak sebagai informan untuk memberikan gambaran tentang operasional perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang.

3. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik:

- a. Wawancara, definisi wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara

(*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu¹⁶. Wawancara dilakukan pada Kepala Sekolah, Kepala/Petugas Perpustakaan, Siswa dan Mahasiswa, dengan instrumennya adalah pedoman wawancara.

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara, yaitu¹⁷:

- 1) Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancaralah sebagai pengemudi jawaban responden. Jenis *interview* ini cocok untuk penelitian kasus.
 - 2) Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda \surd (*check*) pada nomor yang sesuai.
- b. Studi Pustaka, jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu studi pustaka. Data sekunder (*secondary data*) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, seperti yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain¹⁸. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter), di sini akan mengambil dokumen statistik kegiatan perpustakaan.

¹⁶ Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (edisi revisi), (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 186.

¹⁷ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek (edisi revisi v)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 202.

¹⁸ Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2002), hlm. 147.

c. Observasi.

Setiap penelitian atau observasi mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian atau observasi bersifat penemuan-penemuan yang ada pada saat penelitian dilakukan. Melalui observasi kita dapat memperoleh data yang akan digunakan sebagai bahan penelitian untuk dipahami dan dijabarkan guna mengantisipasi dan memecahkan suatu masalah. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument, format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi¹⁹.

d. Studi Lapangan (menyaksikan langsung perpustakaan).

4. Analisis Data

Analisis data deskripsi kuantitatif²⁰ memerlukan suatu ketajaman dan ketepatan pada penggunaannya karena hal tersebut sangat menentukan keakuratan pengambilan keputusan. Analisisnya diperoleh dengan cara observasi, yang digunakan agar tampak, dapat diamati, dapat dikonsepskan, dan dapat diukur. Indeks/penghitungan data berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 009:2011). Bagian ini mencakup pendekatan dan langkah-langkah penelitian yang meliputi penetapan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data, serta teknik interpretasi dan pengambilan kesimpulan yang digunakan dalam penelitian. Selain observasi, analisis data menggunakan metode *check-list* dan tabulasi.

¹⁹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek...*, hlm. 204.

²⁰ Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, ekonomi, dan kebijakan public serta ilmu-ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 32-33.

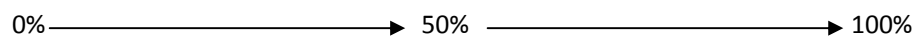
*Check-list*²¹ yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda atau *tally* setiap pemunculan gejala yang dimaksud. Tabulasi²² adalah kegiatan memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor, memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor, mengubah jenis data disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan, dan memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer.

Untuk memudahkan pemberian nilai hasil penelitian kesesuaian operasional Perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang dengan SNP 009:2011 setiap item yang “**sudah sesuai**” bernilai 1 dan yang “**tidak sesuai**” bernilai 0 bila ditulis secara matematika yaitu: $0 \leq X \leq 1$. Untuk mengetahui persentase yang “**sudah sesuai**” perlu dihitung terlebih dahulu kemudian ditempatkan dalam rentang skala persentase seperti berikut (Skala Guttman)²³:

Nilai jawaban “**sudah sesuai**” = 1 dikonversikan = $1 \times 100\% = 100\%$

Nilai jawaban “**tidak sesuai**” = 0 dikonversikan = $0 \times 100\% = 0\%$

Gambar 2
Rentang Skala



²¹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan....*, hlm. 136.

²² *Ibid*, hlm. 210.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 91.

Tabel 1
Intepretasi Nilai X

No	Nilai X dalam %	Intepretasi
1	0	Tidak Sesuai
2	0,01 – 0,49	Hampir Tidak Sesuai
3	0,50	Agak Sesuai
4	0,51 – 0,99	Hampir Sesuai
5	1	Sesuai

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis sehingga terlihat dengan jelas kerangka tesis yang akan diuraikan. Tesis ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab kedua berisi landasan teori yang meliputi landasan teori tentang standar nasional perpustakaan (SNP), perpustakaan sekolah, dan layanan perpustakaan.

Bab ketiga berisi gambaran umum SMA Negeri 12 Gunungpati Semarang yang meliputi sejarah singkat perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang, administrasi dan pengadaan, letak geografis, gedung dan ruang perpustakaan

SMA Negeri 12 Semarang, visi dan misi, struktur organisasi, jam pelayanan, peraturan-peraturan, jenis koleksi, dan jenis layanan.

Bab keempat berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi data yang dijabarkan tiap elemen standar perpustakaan, dan pembahasan.

Bab kelima berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan implementasi SNP 006:2011 pada penyelenggaraan perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang telah memenuhi kualitas yang diinginkan oleh pemustakanya dan pihak sekolahan pun telah berusaha untuk selalu meningkatkan kualitas layanan perpustakaanannya.

Berdasarkan dari penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi penerapan SNP 009:2011 pada penyelenggaraan Perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang mencapai angka 94,79%, kesesuaian penyelenggaraan perpustakaan dengan standar yang ditentukan merupakan bagian dari implementasi penjaminan mutu. Suatu produk akan dikatakan berkualitas (bermutu) bila memenuhi suatu kriteria atau standar yang telah ditentukan. Dengan demikian Perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang bisa dikatakan “Hampir Sesuai” dengan standar penyelenggaraan perpustakaan sekolah menengah atas/madrasah aliyah.

Dari hasil evaluasi implementasi standar nasional perpustakaan SNP 009:2011 terhadap perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang masih terdapat 5 (lima) item yang belum dilaksanakan yaitu cacah ulang dan penyiangan 1 kali setahun, pencahayaan dan kelembaban udara dikendalikan, kegiatan gemar membaca: gelar wicara (*talk show*) tentang buku, jam buka layanan perpustakaan, dan NPP yang seharusnya hal tersebut bisa dilaksanakan. Bilamana 5 (lima) item tersebut dilaksanakan maka semakin meningkatkan kinerja perpustakaan dalam

memberikan layanan pada pemustakanya. Dengan peningkatan kinerja perpustakaan, meningkat pula minat pemustaka dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang evaluasi perpustakaan sekolah berdasarkan implementasi standar nasional perpustakaan SNP 009:2011 sebagai penjaminan mutu layanan perpustakaan di SMA Negeri 12 Semarang, peneliti memberikan saran antara lain:

1. Bagi perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang dalam mengimplementasikan standar perpustakaan yang ada lebih ditingkatkan dengan mulai melakukan kegiatan cacah ulang dan penyiangan sesuai dengan standar agar dapat memberikan pelayanan kepada pemustaka menjadi lebih baik lagi.
2. Bagi pihak perpustakaan dan tentunya pihak sekolah memperhatikan factor pencahayaan dan kelembaban udara di dalam perpustakaan supaya siswa dan pemustaka lainnya lebih nyaman dalam memanfaatkan keberadaan perpustakaan.
3. Perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang diharapkan melakukan kegiatan gemar membaca dengan bentuk gelar wicara/*talk show* mengenai buku, supaya program kegiatan perpustakaan semakin berkembang luas.
4. Dalam mengimplementasikan SNP 009:2011 ini secara konsisten untuk meningkatkan penjaminan mutu kinerja perpustakaan salah satunya

memberikan pelayanan dengan waktu/jam buka layanan lebih lama sesuai standar yang ada.

5. Dengan menggunakan acuan standar disarankan bagi pihak sekolah/perpustakaan segera mendaftarkan NPP melalui Perpustakaan Nasional dan melakukan akreditasi perpustakaan, supaya ada nilai tambah bagi SMA Negeri 12 Semarang.
6. Bagi Dinas Dikdasmen Kota Semarang seyogyanya melakukan pembinaan dan sosialisasi ke sekolah-sekolah tentang standarisasi perpustakaan sekolah dan madrasah, agar setiap sekolah dalam menyelenggarakan perpustakaan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan penyelenggaraan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek* (edisi revisi v), Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Crawford, John, 2nd Ed. *Evaluation of libraries and information services*. London: Aslib, the association for information management and information management internasional, 2000.
- Fajar, Mohamad, *Tesis: Evaluasi Kinerja Layanan Perpustakaan dan Informasi Berdasarkan ISO 11620-1998 pada Kelompok Layanan Bahan Pustaka Baru dan kelompok Layanan Bahan Pustaka Langka di Perpustakaan Nasional RI*. Depok: FIPB, 2004.
- Gibson, JL., dkk., *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. Jilid 2, Ed. 5. Alih Bahasa: S. Soekrisno dan A. Dharma, Jakarta: Erlangga, 1994.
- Bafadal, Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2004 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan.
- Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol*. Alih Bahasa: Hendra Teguh, Ronny Antonius Rusli. Jilid 1, Jakarta: Prenhalindo, 1997.
- Kotler, Philip & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Indeks, 2007.
- Mardalis, Ahmad, *Meraih Loyalitas Pelanggan*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Martoatmojo, Karmidi, *Pelayanan Bahan Pustaka*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1993.
- Moheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Raha Grafindo Persada, 2012.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (edisi revisi), Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

- P. Sumardji, *Pelayan Perpustakaan* cet. 5, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Paul, Peter J. & Jerry C. Olson, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Alih Bahasa: Damos Sihombing, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 2009:2011*, Jakarta: Perpustnas, 2011.
- Prastowo, Andi, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Purwono, *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Rahayuningsih, Fransisca, *Mengukur Kepuasan Pemustaka: menggunakan metode LibQUAL +TM*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- _____, *Pengelolaan Perpustakaan*, Ed. 1. Yogyakarta: Graha ilmu, 2007.
- Rahmayanty, Nina, *Manajemen Pelayanan Prima*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Robbinson, Stephen P., *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi dan Aplikasi*. Ed. 8, Jakarta: Prenhallindo, 2001.
- Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung: Mandar Maju, 2007.
- Septiyantono, Tri & Umar Sidik (Editor), *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Sinaga, Dian, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, Bandung: Bejana, 2011.
- Sudarsono, Blasius, *Antologi Kepustakawanan Indonesia*, Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1993.
- _____, *Senarai Pemikiran Sulistyo Basuki: Profesor Pertama Ilmu Perpustakaan dan informasi di Indonesia*, Jakarta: Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia (ISIPII), 2014.
- Sutarno, NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*. Ed. Revisi, Jakarta: Sagung Seto, 2006.

Sutopo dan Adi Suryanto, *Pelayanan Prima*. Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Ed. Revisi III, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI, 2009.

Tjiptono, Fandy, *Service Management: mewujudkan layanan prima*, Yogyakarta: ANDI, 2008.

Undang-undang Perpustakaan, Nomor 43 Tahun 2007, pasal 4.

Yusuf, Pawit M. dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

JURNAL

Lasa Hs., *Kinerja Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jurnal Media Informasi Vol. XIII. No. 9 dan 10. Yogyakarta: UGM Press, 2002.

Musanto, Trisno, 2004. *Faktor-Faktor Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Pelanggan: Studi Kasus Pada CV. Sarana Media Advertising Surabaya*. Jurusan Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi-Universitas Kristen Petra. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan. Vol. 6, No. 2, September 2004: 123–136.

Narendra, Pramukti, *Layanan Perpustakaan Prima di Era Generasi Digital (Digital Native): Inspirasi, Transformasi dan Inovasi*. Jurnal Ilmu perpustakaan dan Informasi Libraria. Vol. 3, Nomor 2. Salatiga: UPT Perpustakaan STAIN: 2014.

Purnomowati, Sri, *Mengukur Kinerja Perpustakaan*. BACA. Vol. 25, no. 3-4, September-Desember, 2000.

Riggs, Donald E., *Managing Quality: TQM in Libraries*, Library Administration & Management. Vol. 7, no. 2, Spring 1993, pp. 73-78.

Vergueiro, Waldomiro C.S., *Quality Management: the way to improve Latin American public Libraries*. Vol. 17, No. 1. USA: Library Management, 1996.

Website


<http://id.wikipedia.org/wiki/Kinerja>

<http://ilmumanajemenpemasaran.wordpress.com/2009/11/10/definisi-loyalitas-pelanggan/>

<https://www.google.co.id/maps/place/SMA+Negeri+12+Semarang/>

LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Kepala Sekolah tentang pendirian Perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang

	<p>PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 12 SEMARANG Alamat: Jl. Raya Gunungpati, Semarang Telp. 6932224 Fax. 6932260 Kodepos 50225</p>
KEPUTUSAN KEPALA SMA NEGERI 12 SEMARANG	
Nomor :	
TENTANG	
PENDIRIAN PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 12 SEMARANG	
Menimbang :	Bahwa dalam rangka memperlancar kegiatan belajar mengajar di Sekolah, Maka perlu didirikannya perpustakaan sebagai media pembelajaran dan sumber belajar;
Mengingat :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan;
MEMUTUSKAN	
Menetapkan	
Pertama :	Mendirikan perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang sebagai media pembelajaran di Sekolah;
Kedua :	Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai;
Ketiga :	Apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya;
Keempat :	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
<p>Ditetapkan di : Semarang Pada tanggal : 15 Juli 2005 Kepala Sekolah</p>   <p>BAMBANG NIANTO MULYO, M.Ed NIP. 131092408</p>	
<p>Tembusan keputusan ini disampaikan Kepada Yth</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang 2. Peringgal 	

Lampiran 2

Foto tampak depan gedung SMA Negeri 12 Semarang



Lampiran 3

Foto struktur organisasi perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang



Lampiran 4

Foto rak-rak buku dan koleksi bahan pustaka yang dipinjamkan



Lampiran 5
Foto ruang baca lesehan



Lampiran 6
Foto almari katalog dan almari *display*



Lampiran 7
Foto almari koleksi buku-buku diktat



Lampiran 8
Foto tata tertib perpustakaan
yang ditempel pada dinding dekat pintu masuk



Lampiran 9
Foto tampak depan gedung perpustakaan SMA Negeri 12 Semarang



Lampiran 10

Pertanyaan untuk Siswa:

1. Tahukah anda bahwa di sekolahan ini ada perpustakaan?

Iya Bu, tahu...

Saya sudah mengetahui ketika awal masuk sekolah ini, di orientasi siswa baru telah diinformasikan bahwa fasilitas sekolah yang dimiliki salah satunya adalah perpustakaan. Letaknya strategis dan mudah dijangkau.

2. Untuk apakah diadakan perpustakaan di sekolah?

Setahu saya perpustakaan sekolah menyediakan koleksi yang dapat digunakan sebagai referensi mata pelajaran sekolah dan sebagai tempat mendapatkan informasi di luar kelas ketika diajarkan oleh guru.

3. Berapa kali dalam seminggu Anda berkunjung ke perpustakaan sekolah?

Saya berkunjung ke perpustakaan rata-rata 3 kali dalam seminggu Bu, tetapi hari atau waktunya tidak tentu. Biasanya kalau ada tugas dari guru yang membutuhkan referensi di perpustakaan, saya menyesuaikan waktu berkunjungnya ke perpustakaan. Kalau setiap hari ada tugas dari guru untuk mengerjakan tugas yang ada kaitannya dengan referensi/buku yang ada di perpustakaan...ya saya berkunjung bisa setiap hari.

4. Untuk keperluan apa Anda berkunjung ke perpustakaan sekolah?

Saya berkunjung ke perpustakaan keperluannya ya macam-macam Bu, kadang-kadang saya pinjam buku, lalu mengerjakan tugas-tugas dari guru, berdiskusi dengan teman, dan kadang-kadang mengakses internet.

5. Apakah Guru memberikan anjuran untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah?

Iya Bu, bapak ibu guru menganjurkan untuk sering-sering ke perpustakaan. Terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia, biasanya malah waktu pelajaran itu pindah ke ruang perpustakaan untuk mengerjakan tugas-tugas dengan mencari informasi pada buku atau pada materi pelajaran tertentu misalnya sinopsis, pasti kan diarahkan untuk berkunjung langsung ke perpustakaan.

6. Menurut Anda, bagaimana kondisi perpustakaan pada saat ini? Dalam hal ruang, koleksi, dan layanannya.

Menurut pendapat saya sih kalau dalam hal ruangan jika memungkinkan pihak sekolah memperluas agar lebih leluasa. Untuk koleksinya sudah cukup memenuhi tetapi menurut harapan saya disediakan koleksi *ebook* dan *ejournal*. Nah...kalau dalam layanan sudah bagus Bu, meskipun kadang-kadang masih antri karena petugas perpustakaannya terbatas, dan kewalahan apabila melayani siswa yang begitu banyak.

7. Seperti apakah perpustakaan yang Anda inginkan?

Wah kalau keinginan saya pada perpustakaan sih harapannya itu banyak Bu, antara lain perpustakaan menyediakan lebih banyak unit komputer untuk mengakses informasi karena biasanya perlu antri atau bergantian ketika ingin menggunakan komputer perpustakaan. Kemudian ruang perpustakaannya kalau bisa diberi AC ya Bu... agar sejuk begitu Bu.

8. Kesulitan apa yang Anda jumpai bila berada di perpustakaan?

Sebenarnya sih tidak banyak kesulitan, tetapi saya masih agak bingung Bu ketika penelusuran buku yang diletakkan pada rak-rak. Kan itu ada nomor-nomor yang saya tidak mengerti maksudnya, jadi saya sering tanya pada bapak ibu petugas perpustakaan. Sedikit kendalanya itu saya belum hafal letak-letak golongan atau pengelompokan buku-buku tersebut Bu.

Lampiran 11

Pertanyaan untuk Guru:

1. Apakah Bp/Ibu memberikan arahan kepada siswa untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan mata pelajaran yang diajarkan ke perpustakaan sekolah?

Iya Mba, karena pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan mata pelajaran tidak hanya di dalam kelas dan sebatas dalam buku pelajaran saja, tetapi dari sumber referensi lain yang ada di perpustakaan.

2. Menurut pendapat Bp/Ibu, apakah perpustakaan sekolah berkontribusi terhadap kegiatan belajar mengajar bagi siswa?

Iya Mba, sangat berkontribusi karena perpustakaan di SMA Negeri 12 ini sudah memiliki fasilitas, sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Dan yang paling utama adalah referensi buku-buku yang baik sehingga cukup memenuhi kebutuhan terhadap kegiatan belajar mengajar bagi guru dan siswa.

3. Apakah sekarang ini perpustakaan sekolah sudah cukup representatif baik fisik, koleksi, dan layanan yang diberikan kepada siswa dan guru?

Menurut pendapat saya iya Mba, perpustakaan di sekolah ini sudah cukup representatif. Ditunjang layanan yang diberikan dilihat dari petugas perpustakaan adalah lulusan sarjana yang bidang spesialisasinya perpustakaan, itu kan sudah sesuai dengan bidang keahliannya ya Mba. Lagipula dari segi fisik sarana dan prasarana perpustakaan juga sudah

sangat baik dengan adanya jaringan internet serta koleksi buku yang sangat memadai.

4. Apakah Bp/Ibu pernah diminta untuk mengajukan usulan judul buku baru untuk pengadaan bahan pustaka?

Tentunya pernah Mba, kami diminta untuk mengajukan usulan judul buku untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di luar buku mata pelajaran. Usulan tersebut di *follow up* untuk pengadaan bahan pustaka baru yang dilakukan setiap tahunnya Mba.

5. Menurut pengalaman Bp/Ibu apakah perpustakaan sekolah masih perlu dikembangkan lagi? Seperti apa pengembangan yang Bp/Ibu inginkan?

O iya Mba, perlu sekali. Perpustakaan di SMA Negeri 12 ini diharapkan ke depannya dapat menambah koleksi digital, seperti *ebook* dan *ejournal* yang tidak hanya bisa dimanfaatkan oleh siswa tetapi juga seluruh guru dan karyawan di SMA Negeri 12 Semarang ini sebagai sumber referensi tanpa harus kesulitan mencari di luar area sekolah.

Lampiran 12

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Maretha Indriyanti
Tempat/tgl. Lahir : Bojonegoro/16 Maret 1981
NIP : 1981031620140722045
Pangkat/ Gol. : 3a
Alamat Rumah : Perum Wiku I, Jl. Melati Gang III No. 1 Demak
Alamat Kantor : Kampus Unnes, Jl. Sekaran Gunungpati Semarang
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : ndie.maretha@yahoo.co.id
Telp. : 085641004858

B. Riwayat Pendidikan

1987-1993 : SD Negeri 2 Demak
1993-1996 : SMP Negeri 1 Demak
1996-1999 : SMA Negeri 1 Demak
2000-2003 : DIII Perpustakaan & Informasi, UNDIP Semarang
2004-2008 : S1 Administrasi Bisnis, UNDIP Semarang

C. Riwayat Pekerjaan

2003-2005 : Perpustakaan, SMP Negeri 1 Demak
2005-sekarang : Perpustakaan Jurusan Kimia, UNNES Semarang

D. Karya Keilmuan

Artikel : Jurnal WIPA (Wahana Informasi Perpustakaan),
Vol. 12 Edisi 2, Juli 2015, Universitas Atma Jaya
Yogyakarta

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Maretha Indriyanti